

PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM PENGARUH KINERJA KEUANGAN DALAM MEMINIMALISIR KEMISKINAN

Ilvi Nur Diana / Renny Oktafia

Perbankan Syariah

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak : Pertumbuhan ekonomi yang tinggi, menurunnya tingkat kemiskinan merupakan gambaran hasil kerja dari pemerintah dalam mensejahterakan rakyat Indonesia. Kinerja keuangan yang semakin meningkat, diduga tidak menjamin mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mengurangi tingkat kemiskinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan daerah pada pertumbuhan ekonomi kemiskinan. Kinerja keuangan yang terdiri dari rasio kemandirian menunjukkan bahwa berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan pertumbuhan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya antara kinerja keuangan terhadap kemiskinan menunjukkan bahwa kinerja keuangan berupa rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi, dan pertumbuhan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran, sedangkan antara kinerja keuangan terhadap kemiskinan menunjukkan bahwa rasio kemandirian berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemiskinan, dan rasio efektivitas, rasio efisiensi, serta pertumbuhan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

Kata kunci : kinerja keuangan, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, kemiskinan.

PENDAHULUAN

Ekonomi Indonesia dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir tumbuh, tetapi lamban dengan fundamental ekonomi yang tidak kuat (rapuh) karena sub-sub sektor yang paling dominan memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian mampu menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat. pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan pemerataan pendapatan, berarti secara langsung maupun tidak langsung akan mengurangi jumlah pengangguran yang merupakan keadaan dimana seseorang yang tergolong angkatan kerja (A.A.N.B. Dwirandra²).

Kondisi perekonomian menunjukkan perkembangan yang cukup baik dan berubah lebih meningkat karena Terjadinya peningkatan pertumbuhan perekonomian, disebabkan terutama oleh meningkatnya ekspor komoditas hasil-hasil unggulan dan kurangnya pengangguran menjadi perekonomian lebih meningkat. bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Disisi lain, disebabkan karena kenaikan belanja dan hiba dan bantuan sosial (Renny Oktafia).

kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran pemerintah telah dan sedang berupaya untuk membangun dan memberdayakan UMKM di Indonesia. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah dengan himbauan penambahan jumlah kredit yang diberikan kepada UMKM, tujuannya adalah agar keberadaan UMKM ke depan semakin berkembang, sehingga mampu membantu program penanggulangan kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. penanggulangan kemiskinan dan pengangguran dikaitkan dengan pemberdayaan ekonomi rakyat (tidak bisa tidak), karena harus terkait dengan kegiatan banyak orang (rakyat Indonesia). Salah satu bentuk aktualisasi ekonomi rakyat adalah UMKM

termasuk koperasi, karena keberadaan UMKM dan koperasi memang merepresentasikan ke dua pelajaran di atas. Artinya, UMKM menjadi salah satu perwujudan kongkrit dari kegiatan ekonomi rakyat yang bertumpu pada kekuatan sendiri, terdesentralisasi, beragam, dan merupakan kelompok usaha yang mampu menjadi tumpuan dan harapan “(buffer)” di saat perekonomian Indonesia dilanda krisis (P. Eko Prasetyo).

PEMBAHASAN

PERTUMBUHAN DAN PENDAPATAN EKONOMI DI MASYARAKAT

perekonomian Indonesia, merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang produktif, yang keberadaannya mendominasi dalam struktur perekonomian nasional. Jika dicermati lebih mendalam keberadaan UMKM cukup dilematis. Di satu sisi keberadaannya dianggap sebagai penolong karena lebih mampu bertahan di masa krisis ekonomi serta menjadi tumpuan harapan masyarakat. Karena keberadaannya mampu banyak menyediakan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran, dan arus urbanisasi serta motor penggerak pembangunan nasional dan daerah. Di sisi lain, keberadaannya juga masih banyak menghadapi kendala dan keterbatasan baik secara internal maupun eksternal. secara ekonomi-sosial-politik untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran dan kemiskinan serta arus urbanisasi. Sekalipun, fungsi dan peran UMKM sangat penting namun, hingga saat ini belum ada definisi dan teori yang baku untuk menyelesaikan semua persoalan yang ada pada UMKM di Indonesia (P. Eko Prasetyo).

Penyediaan jasa keuangan bagi masyarakat membantu masyarakat untuk mengurangi pengangguran masyarakat untuk kelangsungan aktivitas usahanya yang lebih dinamis. dengan pandangan Islam, bahwa ketika seseorang mendapatkan kesulitan, maka jika diberikan kelebihan harus memberikan pertolongan. Oleh karena itu, penyediaan jasa keuangan

memberikan solusi dengan memberikan layanan jasa keuangan dan non keuangan, yang dilandaskan pada nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. fungsi penyediaan jasa keuangan yang sangat besar ini, dapat dikembangkan untuk memperkuat perekonomian masyarakat melalui pembiayaan. Dengan demikian, dapat membantu pemerintah pula dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

Hal ini berkaitan dengan bahwa, salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan adalah dengan memperkuat peran lembaga keuangan di Indonesia dalam penyediaan modal untuk berwirausaha. Kebijakan-kebijakan pemerintah yang terkait sistem keuangan, harus berpihak kepada rakyat kecil dan bagi yang membutuhkan untuk mewujudkan usaha yang dinamis.

Kemudian yang juga harus dipikirkan oleh seluruh umat Islam di negeri ini, yaitu adanya realitas tentang masih banyaknya umat Islam yang masih belum kuat secara perekonomian. Untuk itu, umat Islam perlu menemukan solusi dalam mengatasi kemiskinan yang muncul saat ini. Lembaga keuangan mikro Islam, dalam hal ini dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengentaskan kemiskinan.

hal ini adalah memperkuat ekonomi umat Islam, dengan mengembangkan program yang mendukung pengusaha kecil. Dengan sistem regulasi yang berpihak kepada lembaga keuangan mikro Islam, maka akan memperkuat lembaga ini sehingga menjadi lembaga yang sehat dan mandiri. Sistem regulasi ini perlu dilakukan dengan kehati-hatian, dan pengawasan yang efektif oleh otoritas keuangan yang tepat (Renny Oktafia).

PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN

Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena suatu pekerjaan yang tidak memadai warga dalam mendapatkan perekonomian dan membuat masyarakat menjadi kemiskinan. Sebagai warga mengeluh perekonomian

di negaranya yang sulit untuk mencari penghasilan. Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan pemerataan pendapatan, berarti secara langsung maupun tidak langsung akan mengurangi jumlah pengangguran yang merupakan keadaan dimana seseorang yang tergolong angkatan kerja namun tidak memiliki pekerjaan serta menurunkan tingkat kemiskinan, dimana kemiskinan adalah ketidakmampuan dalam memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang baik itu kebutuhan makan maupun non makan. Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta menurunnya pengangguran dan kemiskinan juga tidak terlepas dari pengelolaan keuangan daerah yang baik (A.A.N.B. Dwirandra).

Secara umum pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian. Definisi kemiskinan dapat dilihat dari dua sisi yaitu ekonomi dan sosial. Dari sisi ekonomi, kemiskinan menunjukkan ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan makanan maupun non makanan yang bersifat mendasar, sedangkan dari sisi sosial menunjukkan ketidakmampuan dalam peran sosial. Banyak faktor yang menyebabkan kemiskinan, baik yang relatif tetap maupun yang berkembang. Faktor yang relatif tetap misalnya letak geografis dan daya dukung alam. Sementara faktor yang berkembang adalah berupa keadaan sosial, keadaan budaya yang menyangkut pengetahuan dan keterampilan, adat-istiadat, situasi politik dan kebijaksanaan penguasa dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Istilah pertumbuhan ekonomi menerangkan atau mengukur prestasi dan perkembangan suatu perekonomian (Anis Setiyawati).

CARA KERJA KEUANGAN

Lembaga keuangan Islam memiliki dua fungsi yang melekat, yaitu fungsi sosial dan fungsi bisnis. Dengan potensi fungsi lembaga keuangan mikro yang sangat besar ini, dapat dikembangkan untuk memperkuat perekonomian masyarakat melalui pembiayaan mikro. Dengan demikian,

dapat membantu pemerintah pula dalam mewujudkan pemerataan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Hal ini berkaitan dengan bahwa, salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan adalah dengan memperkuat peran lembaga keuangan Islam dalam penyediaan modal untuk berwirausaha dan membantu masyarakat dalam usaha yang dinamis.

Tujuan lembaga keuangan Islam ini adalah memperkuat ekonomi umat Islam, dengan mengembangkan program yang mendukung pengusaha kecil. Keberlangsungan lembaga keuangan mikro Islam ini, tentu membutuhkan peran pemerintah dalam membuat sistem regulasi. Dengan sistem regulasi yang berpihak kepada lembaga keuangan Islam, maka akan memperkuat lembaga ini sehingga menjadi lembaga yang sehat dan mandiri (Renny Oktafia).

SIMPULAN

Ekonomi Indonesia dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir tumbuh, tetapi lamban dengan fundamental ekonomi yang tidak kuat (rapuh) karena sub-sub sektor yang paling dominan memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kondisi perekonomian menunjukkan perkembangan yang cukup baik dan berubah lebih meningkat karena Terjadinya peningkatan pertumbuhan perekonomian, disebabkan terutama oleh meningkatnya ekspor komoditas. bertujuan untuk meningkatkan

pertumbuhan ekonomi masyarakat. Disisi lain, disebabkan karena kenaikan belanja dan hiba dan bantuan sosial

Peangguran dan kemiskinan terjadi karna suatu pekerjaan yang tidak memadai warga dalam mendapatkan perekonomian dan membuat masyarakat menjadi kemiskinan. Sebagai warga mengeluh perekonomian di negaranya yang sulit untuk mencari penghasilan. Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan pemerataan pendapatan, berarti secara langsung maupun tidak langsung akan mengurangi jumlah pengangguran yang merupakan keadaan dimana seseorang yang tergolong angkatan kerja namun tidak memiliki pekerjaan serta menurunkan tingkat kemiskinan, dimana kemiskinan adalah ketidak mampuan.

Penyediaan jasa keuangan bagi masyarakat membantu masyarakat untuk mengurangi pengangguran masyarakat untuk kelangsungan aktivitas usahanya yang lebih dinamis. dengan pandangan Islam, bahwa ketika seseorang mendapatkan kesulitan, maka jika diberikan kelebihan harus memberikan pertolongan. Oleh karena itu, penyedian jasa keuangan memberikan solusi dengan memberikan layanan jasa keuangan dan non keuangan, yang dilandaskan pada nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Renny Oktafia,2017, *Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS)*,Percepatan Pertumbuhan UKM,Sidoarjo.
- Eko Prasetyo,2008, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran*, Akmenia Upy,Volume2.
- A.A.N.B Dwirandra, *Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Pada Pertumbuhan Ekonomi Pengangguran Dan Kemiskinan*, E-Jurnal Akutansi Udayana,6.3,2014.